

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan tidak lepas dari sebuah proses pembelajaran, dimana guru dan peserta didik berperan langsung didalamnya. Guru merupakan pemegang kendali dan salah satu kunci penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Menjadi seorang guru, seseorang dituntut untuk memiliki etos kerja yang baik. Salah satu etos kerja yang harus dipenuhi oleh guru yaitu selalu mempersiapkan materi pembelajaran (Halimah, 2017:16). Selain itu seorang guru juga memiliki kewajiban yang tercantum dalam UU no 14 tahun 2005 pasal 20 ayat 1, diantaranya adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Oleh karena tuntutan kewajiban tersebut guru perlu menyiapkan perangkat pembelajaran diantaranya adalah Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Rencana Evaluasi (RE).

Perangkat pembelajaran merupakan sebuah sistem, yang tidak bisa dipisahkan tiap-tiap komponennya. Jika salah satu komponen hilang maka sistem tersebut tidak dapat berfungsi dengan baik. Dari 5 (lima) perangkat pembelajaran tersebut sebenarnya terdapat 2 (dua) perangkat yang berinteraksi langsung dan menjadi pedoman belajar peserta didik yakni, buku ajar dan LKPD. Buku ajar

berisikan materi-materi pembelajaran cenderung tidak berubah, selain itu buku ajar dapat beracuan pada buku cetakan dari Diknas maupun penerbit lainnya. Sedangkan LKPD harus disesuaikan dengan metode dan model pembelajaran yang akan diterapkan serta kondisi peserta didik. Latihan-latihan soal yang terdapat dalam LKPD tidak dapat disamakan dari tahun ketahun.

Kurikulum 2013 (K-13) menekankan model pembelajaran *scientific*, berbeda dengan KTSP yang menekankan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil, bertujuan agar peserta didik dapat bekerja sama dan memperhatikan keberagaman dalam mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran (Halimah, 2017: 305). Pembelajaran *scientific* adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses bertanya dan proses menjawab pertanyaan dengan serangkaian prosedur yang spesifik (Halimah, 2017: 243). Peralihan model pembelajaran tersebut bukan tanpa alasan, hal ini sesuai dengan tema pengembangan K-13 yaitu dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi (al-Tabany, 2017:9). Secara tidak langsung K-13 menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu meramu wawasan pembelajaran menjadi hal yang menarik, yang terpenting adalah terjadinya proses pembelajaran yang bermakna bukan sekedar guru mengajar dan peserta didik memperhatikan.

Salah satu model pembelajaran scientific adalah model pembelajaran inkuiri sasaran utama dari model pembelajaran ini, yaitu (1) keterlibatan peserta didik secara maksimal dalam kegiatan belajar, (2) keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran, (3) mengembangkan sikap percaya pada diri peserta didik tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri (al-Tabany, 2017:78). Berdasarkan ketiga hal tersebut, pembelajaran inkuiri sangat tepat digunakan dikarenakan pembelajaran ini melibatkan peserta didik secara aktif seperti yang dijelaskan pada poin pertama. Guru bukanlah pusat pembelajaran, namun berperan sebagai fasilitator dan motivator. Dalam hal ini guru tidak dapat menyerahkan seluruh proses pembelajaran kepada peserta didik, guru tetap harus membimbing dan menuntun peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis melakukan penelitian pengembangan LKPD dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar. Penulis mengambil pokok bahasan elastisitas zat padat untuk kelas XI IPA 2 di SMA Santo Carolus Surabaya. Penulis memilih pokok bahasan elastisitas zat padat dikarenakan materi ini sangat mudah dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan sangat berguna penerapannya, diantaranya seperti dalam hal pembangunan konsep elastisitas sangat diperlukan untuk memperkirakan ketahanan bangunan terhadap gaya luar.

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik yang bagaimanakah yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 2 di SMA Santo Carolus Surabaya?

Untuk dapat memperoleh jawaban rumusan masalah di atas, maka pertanyaan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas pengembangan LKPD pada pokok bahasan elastisitas zat padat dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 2 di SMA Santo Carolus Surabaya?
2. Bagaimana keterlaksanaan RPP selama kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pokok bahasan elastisitas zat padat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 2 di SMA Santo Carolus Surabaya?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar didik kelas XI IPA 2 di SMA Santo Carolus Surabaya setelah menggunakan LKPD dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pokok bahasan elastisitas zat padat?
4. Bagaimana respon peserta didik kelas XI IPA 2 di SMA Santo Carolus Surabaya setelah menggunakan LKPD dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pokok bahasan elastisitas zat padat?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan dalam penelitian ini adalah menghasilkan LKPD pada pokok bahasan elastisitas zat padat dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing

untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 2 di SMA Santo Carolus Surabaya. Tujuan penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan validitas pengembangan LKPD pada pokok bahasan elastisitas zat padat dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 2 di SMA Santo Carolus Surabaya.
2. Mendeskripsikan keterlaksanaan RPP selama kegiatan pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing pada pokok bahasan elastisitas zat padat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 2 di SMA Santo Carolus Surabaya.
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 2 di SMA Santo Carolus Surabaya setelah menggunakan LKPD dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pokok bahasan elastisitas zat padat.
4. Mendeskripsikan hasil respon peserta didik kelas XI IPA 2 di SMA Santo Carolus Surabaya setelah menggunakan LKPD dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pokok bahasan elastisitas zat padat.

1.4 Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila :

1. Hasil validasi LKPD, Lembar Kunci Jawaban LKPD, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Rencana Evaluasi dalam kategori valid.
2. Keterlaksanaan RPP dalam pembelajaran dalam kategori baik.

3. Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 2 di SMA Santo Carolus Surabaya dengan *N-Gain* dalam kategori sedang.
4. Respon peserta didik terhadap LKPD yang telah dibuat dalam kategori baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Peserta didik dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.
 - b. Peserta didik dapat meningkatkan nilai hasil pembelajaran.
2. Bagi Guru
 - a. Guru dapat lebih terlatih dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing.
 - b. Guru dapat mengembangkan LKPD dengan model pembelajaran inkuiri untuk diterapkan pada materi pembelajaran yang sesuai.
 - c. Meningkatkan kreatifitas guru untuk terus mengembangkan model pembelajaran.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian:

1. RPP, LKPD, Lembar Kunci Jawaban LKPD, dan RE.
2. Subyek penelitian merupakan peserta didik di SMA Santo Carolus Surabaya kelas XI IPA 2.
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah inkuiri terbimbing.

4. Materi pembelajaran pada pokok bahasan elastisitas zat padat.
5. Indikator hasil pembelajaran merupakan aspek penilaian pengetahuan dari hasil *pre-test* and *post-test*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disajikan dengan urutan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang LKPD, model pembelajaran inkuiri terbimbing, materi pembelajaran elastisitas zat padat, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, bagan dan rancangan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan hasil penelitian tentang pengembangan perangkat pembelajaran dan pembahasan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian pengembangan dan saran untuk perbaikan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.